

## Dampak Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Dengan Kualitas Laba

Felia Anggraini<sup>1</sup>, Elsa Meirina<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

[fellyaanggrainj@gmail.com](mailto:fellyaanggrainj@gmail.com)<sup>1</sup>, [elsameirina@akbpstie.ac.id](mailto:elsameirina@akbpstie.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Nilai perusahaan ialah nilai yang tersedia untuk dibayarkan konsumen sesudah perusahaan dijual. Ketika nilai perusahaan naik, keuntungan yang lebih besar akan dilaporkan oleh pemiliknya. Target pengkajian ini guna mengamati dampak kebijakan hutang & keputusan investasi pada nilai perusahaan secara kualitas laba menjadi moderasi dibidang perbankan sejak 2018-2022 yang dipilih memakai cara *purposive sampling* serta didapati 36 perusahaan dengan periode 5 tahun. Guna kelola datanya memakai *SmartPLS 4.0*. perolehan pengkajian melihatkan bila keputusan investasi tidak berdampak pada nilai perusahaan, kebijakan hutang tidak berdampak pada nilai perusahaan, kualitas laba tidak memoderasi kaitan antar keputusan investasi pada nilai perusahaan, serta kualitas laba tidak memoderasi kaitan antar kebijakan hutang pada nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, Nilai Perusahaan, Kualitas Laba

### Abstract

*Company value is the value available to be paid by consumers after the company is sold. When a company's value rises, greater profits will be reported by its owners. The target of this study is to observe the impact of debt policy & investment decisions on company value in terms of profit quality being moderated in the banking sector from 2018-2022 which was selected using a purposive sampling method and found 36 companies over a 5 year period. To manage the data, use SmartPLS 4.0. The results of the study show that investment decisions have no impact on company value, debt policy has no impact on company value, earnings quality does not moderate the relationship between investment decisions and company value, and earnings quality does not moderate the relationship between debt policy on the value of the company.*

**Keywords:** Investment Decisions, Debt Policy, Company Value, Earnings Quality

Diterima;; Direvisi;; Disetujui:

## PENDAHULUAN

Agar pelaku bisnis dapat bersaing dengan bisnis lainnya, dunia bisnis terjadi peningkatan melalui majunya teknologi serta wawasan (Ria et al., 2022). Jika bisnis tidak dapat bersaing dengan bisnis lain, dunia bisnis akan menderita karena kurangnya pertumbuhan yang akan merugikan perusahaan secara keseluruhan. Selain bagaimana meningkatkan pendapatan perusahaan secara bertanggung jawab, target jangka panjang suatu bisnis bukanlah untuk memaksimalkan jumlah laba yang dihasilkan, namun bagaimana caranya agar terus meningkatkan nilai perusahaan (Tambunan et al., 2019).

How to cite:	Nama Author. (Tahun). Judul Artikel. <i>Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi Kewirausahaan Vol X(Nomor):Halaman</i>
E-ISSN:	
Published by:	

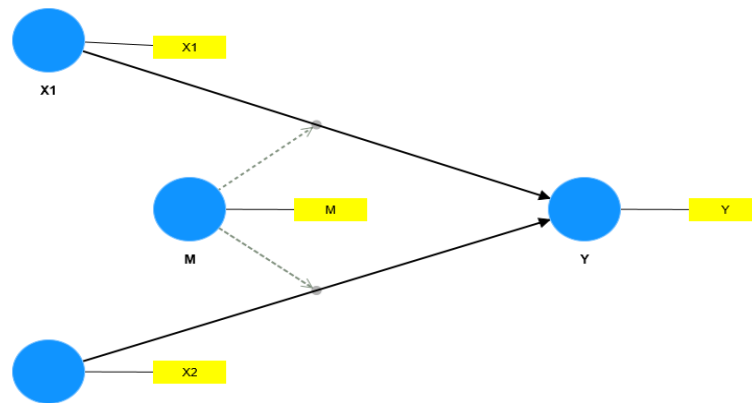
Nilai perusahaan ialah nilai yang tersedia untuk dibiayai investor sesudah perusahaan dijual. Ketika nilainya naik, keuntungan yang lebih besar akan dilaporkan oleh pemiliknya (Ria, 2023). Untuk bisnis yang terdaftar di bursa saham, harga saham telah meningkat akhir-akhir ini, yang merupakan akibat dari meningkatnya minat investor, pendanaan, dan pembayaran dividen (Ria & Susilo, 2023). Nilai perusahaan ialah apresiasi investor atas target yang dicapai perusahaan serta bersangkutan pada harga saham (Wahyuni et al., 2013). Nilai saham naik menimbulkan nilai perusahaan ikut naik dan mengakibatkan pasar percaya pada kemampuan perusahaan saat ini dan ketika kemampuan perusahaan kedepannya. Nilai perusahaan pada dasarnya bisa dilihat dinilai *PBV* (Septiano & Mulyanta, 2019).

Melalui (Ukhriyawati & Dewi, 2019) putusan berinvestasi berupa unsur utama untuk peran *financial* sebab kemampuan perusahaan untuk memenuhi ambang pertumbuhan yang besar dapat dijelaskan oleh keputusan berinvestasi dalam bisnis. Menurut penelitian (Septiano & Mulyanta, 2019) putusan berinvestasi ialah sebuah unsur yang berhubungan pada nilai perusahaan, yang mana putusnya berkaitan pada pemindahan dana dikaitkan pada ancaman serta perolehan yang diinginkan serta putusan pemindahan modal kewujud penanaman modal harus dievaluasi. Kebijakan hutang menurut penelitian (Tarjo, 2021) adalah satu-satunya metode pembayaran untuk bisnis selain memasarkan saham di pasar utama. Padahal, adanya utang justru bisa sebagai bukti bila kinerja saham suatu perusahaan tidak terlalu sehat. Menurut (Yanti & Darmayanti, 2019) kebijakan hutang ialah aturan perusahaan mengenai jangkauanya memakai utang menjadi sumber dananya.

Mutu laba berupa data tentang keahlian lama untuk mengukur kesuksesan usaha yang diselenggarakan guna meraih sebuah target (Wairisal & Hariyati, 2021). Menurut (Kurniawan & Aisah, 2020) menjabarkan bila kinerja *financial* perusahaan bisa dinilai secara memakai mutu laba yang bisa mengukur keadaan *financial* serta prestasi yang tersedia. Guna mengukur kesuksesan kinerja serta kesuksesan usaha yang dilaksanakan bisa meraih target operasinya yang sudah dipakai bisa diamati dari data yang tersaji (Wairisal & Hariyati, 2021). Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai variabel moderasi pada sektor perbankan.

## METODE PENELITIAN

Pengkajian ini bermetode kuantitatif yang bisa diberikan gambaran menjadi sebuah hal yang dilandaskan terhadap positivism serta dipakai guna mengecek sampel/populasi, menghimpun informasi memakai sebuah instrumen, menganalisa informasinya memakai statistik bertarget menyangkal hipotesis yang sudah dibentuk awalnya (Sugiyono, 2019). Pengkajian ini memakai perusahaan perbankan yang terverifikasi di BEI totalnya 47 bank. Pengkajian ini memakai cara *Purposive Sampling*, ialah menentukannya melalui sebuah syarat yang selaras pada target pengkajian (Sugiyono, 2019). Dimana syaratnya mencakup Perusahaan bank yang terverifikasi di BEI sejak 2018-2022 sejumlah 47 perusahaan. Perusahaan bank yang mempunyai data *financial* yang tidak utuh serta dipublish 2018-2022 sejumlah 11 perusahaan. Sehingga totalnya sejumlah 36 perusahaan pada total tahun pengkajian 5 tahun maka memakai 180 data. Guna kelola analisisnya memakai PLS yang bermedia bantu SMART-PLS. Langkah ujinya memakai SmartPLS 4.0 ialah analisa inner model, dilaksanakan guna mengamati kaitan antar nilai signifikan, konstruk serta R-square melalui model pengkajian. Model pengkajiannya berupa:



**Gambar 1 Model Penelitian**

Sumber : Olah data menggunakan SmartPLS 4.0

Keterangan :

X1 = Keputusan Investasi

X2 = Kebijakan Hutang

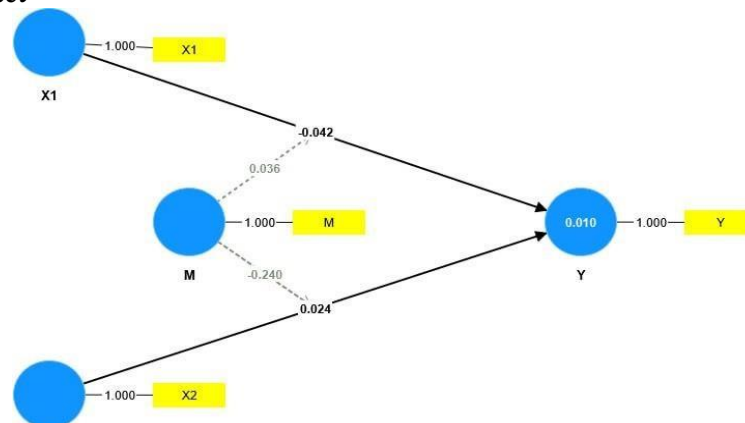
M = Kualitas Laba

Y = Nilai Perusahaan

Melalui gambar 1 diamati bila indikator (X1) berdampak pada (Y). Lalu (X2) berdampak pada (Y). Setelah ditambah efek moderasi yang dibentuk diamati di garis putus-putus pada variabel moderasi. Hal ini sama dengan kerangka konseptual yang telah dibuat karena variabel Kualitas Laba (M) yang telah mengarah mengarah kepada variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) artinya Kualitas Laba (M) yang memoderasi kaitan antar (X1) pada (Y). Lalu (M) yang memoderasi kaitan antar (X2) pada (Y).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Inner Model



**Gambar 2 Inner Model (Model Struktural)**

Sumber : SmartPLS 4.0

Keterangan :

X1 = Keputusan Investasi

X2 = Kebijakan Hutang

M = Kualitas Laba

Y = Nilai Perusahaan

Guna menilaikan partial least square diawali secara mengamati R-square pada (Y) sejumlah 0,010 / 1% diamati dilingkaran (Y). Perolehanya melihatkan bila (Y) bisa didampaki (X1) serta (X2) juga (M) setiapnya sejumlah 0,010 / 1% selisihnya didampaki faktor diluar pengkajian.

### Pengujian Hipotesis

**Tabel 1 Path Coefficient**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
M -> Y	-0,522	-0,146	1,832	0,285	0,776
X1 -> Y	-0,042	-0,093	0,138	0,306	0,760
X2 -> Y	0,024	0,008	0,146	0,163	0,870
M x X1 -> Y	0,036	0,057	0,114	0,317	0,752
M x X2 -> Y	-0,240	0,035	1,230	0,195	0,845

Sumber : SmartPLS 4.0

Tabel 1 bisa dipakai guna mendorong hipotesis. Melalui Hartono (2008), skala sign yang mendukung hipotesis bisa dipakai perbedaan *T-table* & *T-statistic*. Bila *T-statistic* > *T-table* sehingga hipotesis terdukung. Ujinya berdasarkan ditabel 1 dimana T-statistic untuk setiap hipotesis. Secara membedakan T-statistic pada T-table setiap hipotesis sehingga perolehanya bisa diamati ditabel 2 berupa:

**Tabel 2 Kesimpulan Hasil Pengujian**

Hipotesis	T-statistic	T-table	Hasil
H1	0,306		Ditolak
H2	0,163	1,96	Ditolak
H3	0,317		Ditolak
H4	0,195		Ditolak

### Pembahasan

Hasil pengujian data terhadap koefisien parameter antar Keputusan Investas pada Nilai Perusahaan melihatkan koefisien sejumlah -0,042 secara *T-statistic* sejumlah 0,306 yang mana dibawah *T-table* 1,96 pada taraf sign 0.05 (5%). Sehingga, hipotesis H1 **ditolak**. Hal ini menjabarkan bila Keputusan Investasi tidak berdampak pada Nilai Perusahaan. Selaras pada pengkajian yang diselenggarakan (Komala et al., 2019) dan (Bahrn Muhammad Fadly et al., 2020) menjabarkan bila putusan berinvestasi tidak berdampak pada nilai perusahaan. Putusan berinvestasi beurpa unsur utama untuk peran *financial* sebab kemampuan perusahaan untuk memenuhi ambang pertumbuhan yang besar dapat dijelaskan oleh keputusan berinvestasi dalam bisnis.

Hasil pengujian data pada koefisien parameter antar Kebijakan Hutang pada Nilai Perusahaan melihatkan koefisien sejumlah 0,024 secara *T-statistic* sejumlah 0,163 yang mana dibawah *T-table* 1,96 secara taraf sign 0.05 (5%). Sehingga, hipotesis H2 **ditolak**. Dimana melihatkan bila Kebijakan Hutang tidak berdampak pada Nilai Perusahaan. Selaras pada pengkajian yang diselenggarakan (Nafi'ah & Sopi, 2020) dan (Pakekong et al., 2019) menjabarkan bila aturan hutang tidak berdampak pada nilai perusahaan. Dikarnakan terdapatnya kelola ketat melalui manager guna pemakaian hutang. Pemakaian hutang ditaraf minim dilaksanakan guna mencegah potensi dialaminya *financial distress* serta kebangkrutan. Hasil pengujian data terhadap koefisien parameter antara Kualitas Laba memoderasi kaitan antar Keputusan Investasi pada Nilai Perusahaan melihatkan koefisien

sejumlah 0,036 secara *T-statistic* sejumlah 0,317 yang mana dibawah *T-table* 1,96 pada taraf sign 0.05 (5%). Sehingga, hipotesis H3 **ditolak**. Menjabarkan bila Kualitas Laba tidak Memoderasi kaitan antar Keputusan Investasi pada Nilai Perusahaan. Selaras pada pengkajian yang diselenggarakan (Subekti, 2023) melihatkan bila mutu laba tidak bisa menanggihkan dampak putusan berinvestasi. Kualitas laba diukurkan memakai aliran kas operasional kemudian dibagikan dengan penghasilan bersih, jika rasionya makin minim, maka kualitas pendapatan akan semakin tinggi (Apridasari, 2018). Kualitas laba bisa disebut bermutu besar bila bisa membentuk sebuah putusan yang benar (Harahap, 2017).

Perolehan uji data terhadap koefisien parameter antara Kualitas Laba memoderasi kaitan antar Kebijakan Hutang pada Nilai Perusahaan melihatkan koefisien sejumlah - 0,240 secara *T-statistic* sejumlah 0,195 yang mana dibawah *T-table* 1,96 pada taraf sign 0.05 (5%). Sehingga, hipotesis H4 **ditolak**. Melihatkan bila Kualitas Laba tidak Memoderasi kaitan antar Kebijakan Hutang pada Nilai Perusahaan. Selaras pada pengkajian yang dilaksanakan (Nugroho & Arifin, 2022) menjabarkan bila mutu laba tidak bisa memoderasikan dampak leverage pada nilai perusahaan. Mutu laba berupa keahlian laba untuk data *financial* guna menjabarkan keadaan laba perusahaan yang sesungguhnya sekaligus digunakan dalam memprediksi laba dimasa depan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa Keputusan investasi tidak berdampak terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan. Ini menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak mempunyai dampak terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang tidak berdampak terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan. Ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak mempunyai dampak terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dinilai beresiko apabila memiliki porsi hutang yang besar dalam struktur modalnya. Penelitian ini menemukan bahwa kualitas laba tidak memoderasi hubungan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menemukan bahwa kualitas laba tidak memoderasi hubungan antara kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

## BIBLIOGRAFI

- Bahrn Muhammad Fadly, Tifah, & Firmansyah Amrie. (2020). *Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan*. 2013, 40–50.
- Kurniawan, E., & Aisah, S. N. (2020). Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Konservatisme dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Akrual*, 2(1), 55–72.
- Nafi'ah, Z., & Sopi. (2020). *Pengaruh Kepemilikan Internal, Kualitas Audit Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 12(1).
- Nugroho, C., & Arifin, A. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderating*.

- Pakekong, M. I., Murni, S., & Rate, P. Van. (2019). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016*. 7(1).
- Septiano, R., & Mulyanta, F. (2019). *Penngaruh Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017*. 1(2013), 266–277.
- Subekti, H. (2023). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tambunan, E. H., Sabijono, H., Lambey..., R., Tambunan<sup>1</sup>, E. H., Sabijono<sup>2</sup>, H., Lambey<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>fakultas Ekonomi, R., Bisnis, D., Universitas, J. A., & Ratulangi, S. (2019). *Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi di BEI*.
- Tarjo. (2021). *Relevansi Konsentrasi Kepemilikan dan Kebijakan Hutang dalam Riset Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham Serta Cost Of Equity Capital* (Tarjo Dr (ed.); I). Penerbit Adab.
- Ukhriyawati, C. F., & Dewi, R. D. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EQUILIBRIA: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 6(1).
- Wahyuni, T., Ernawati, E., & Murhadi, W. R. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor property, real estate & building construction yang terdaftar di BEI periode 2008-2012. *Calyptra*, 2(1), 1–18.
- Wairisal, R. J. A. I., & Hariyati, H. (2021). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Corporate Governance. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 71–78.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman*. Udayana University.
- Ria, R. (2023). The Effect of Payment Accounting Information System on the Effectiveness of Internal Control. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(4), 2291–2300.
- Ria, R., Subiyanto, B., Karina, A., & Tasya, N. P. (2022). Factors that Influence the Quality of Audit with Professional Ethics as a Moderating Variable (Study at Public Accounting Firms in Bekasi). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 11190–11197.
- Ria, R., & Susilo, B. (2023). Intensi Penggunaan Teknologi Cloud Accounting Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 8(1), 261–271.

